Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.[1] Sedangkan menurut Rivai, motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.[2]

Motivasi kerja dapat memberi energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi dan luhur, serta meningkatkan kegairahan bersama.[3]

Seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya secara terhormat apabila ia bekerja dan berusaha. Berdiam diri dengan jalan meminta-minta tidak dapat dibenarkan, bahkan amat tercela.[4] Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Islam membagi waktu menjadi dua, yaitu beribadah dan bekerja mencari rizki.[5]

---

[1] Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), h. 332

[2] M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 276

[3] Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 119

[4] A. Muhtadi Ridwan, *Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), h. 49-50

[5] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melalui aktivitas ekonomi, manusia dapat mengumpulkan nafkah sebanyak mungkin, tetapi tetap dalam batas koridor aturan main. Allah melapangkan dan memperbanyak rezeki bagi sebagian hamba-Nya yang dikehendaki-Nya sehingga mereka memperoleh rezeki yang lebih dari keperluan mereka sehari-hari. Allah juga menyempitkan rezeki dan membatasinya bagi sebagian hamba-Nya sehingga rezeki yang mereka peroleh tidak lebih dari apa yang diperlukan sehari-hari.[6]

Kepala keluarga adalah yang mengepalai suatu keluarga yaitu ayah.[7] Sedangkan menurut defenisi lain Kepala keluarga adalah orang yang bertanggung jawab terhadap suatu keluarga, biasanya ayah.[8] Sesungguhnya tanggung jawab seseorang untuk membantu dan menanggung istri dan anak-anaknya merupakan tindakan yang lumrah dalam kehidupan ini.[9] Kebanyakan orang mau bekerja lebih keras jika tidak menemui hambatan dalam merealisasikan apa yang diharapkan.[10]

---

[6] Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 2-3

[7] Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Intergrafika, 1994), h. 666

[8] Feter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Ed, 3, h. 709

[9] Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 24-25

[10] Abdul Hamid Mursi, "*SDM Yang Produktif Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*", (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Difabel adalah penyandang cacat.[11] Untuk kondisi di Indonesia, difabel disebutkan dalam PP. Nomor 72 tahun 1991 adalah mereka yang memiliki jenis kelainan fisik atau mental dan atau kelainan perilaku.[12] Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya).[13] Perekonomian adalah tindakan (aturan atau cara) berekonomi.[14]

Tentang nafkah, maka yang dimaksud dengannya ialah nafkah yang diberikan suami kepada istri dan anak-anaknya berupa makanan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya. Memberi nafkah kepada istri atas kewajiban suami, berdasarkan Alquran Surat At-Thalaq: 7 yaitu sebagai berikut:[15]

لِيُنفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِۦ ۖ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُۥ فَلْيُنفِقْ مِمَّآ ءَاتَىٰهُ ٱللَّهُ ۚ

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَآ ءَاتَىٰهَا ۚ سَيَجْعَلُ ٱللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya: *"Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan."* (Q.S At-Thalaq: 7).

Dalil Al-Qur'an yang berhubungan dengan motivasi kerja sebagai berikut:

---

[11] Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.151
[12] Safrudin Aziz, *Perpustakaan Ramah Difabel*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 40
[13] Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, *Edisi Keempat"* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1470
[14] *Ibid*, h. 355
[15] Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, *Shahih Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2008), h. 269

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ

Artinya: "*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*". (Q.S Ar-Ra'd: 11).

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرٗا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ

Artinya: "*Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*". (Q.S Al Jumu'ah: 10).

Dalam meningkatkan perekonomian keluarga bekerja dan berusaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh sebuah keluarga, sebab melalui bekerja dan usaha maka akan membantu pemerataan distribusi pendapatan dalam masyarakat. Oleh sebab itu ekonomi dalam Islam memandang bahwa ekonomi masyarakat harus diberdayakan untuk terpenuhinya kebutuhan dasar ekonomi dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, masyarakat harus didorong untuk aktif dan produktif .

Difabel ini orang yang mempunyai keterbatasan fisik, kebanyakan orang yang mau bekerja jika tidak mempunyai hambatan dalam melakukan pekerjaannya. Tapi, beda dengan difabel di Kecamatan Bangkinang Kota, mereka mau bekerja dan tidak memanfaatkan kondisi kecacatannya dengan meminta-minta kepada orang lain. Seperti yang kita ketahui pada umumnya orang-orang difabel (penyandang cacat) dia tidak mau bekerja dan meminta-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

minta kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut pra survey yang penulis lakukan kepala keluarga difabel sebagian mereka mau bekerja dan tidak berdiam diri meskipun kondisi fisiknya cacat. Secara umum kondisi fisik penyandang difabel di kecamatan Bangkinang Kota terdiri dari penyandang tunanetra (cacat penglihatan), tunadaksa (cacat tubuh), dan tunarungu (gangguan suara/pendengaran). Tapi dengan keterbatasan fisiknya mereka menjadi semangat untuk bekerja dan mereka ini tidak tinggal diam, ada yang bekerja sebagai guru, karyawan PLN, honor dinas kebersihan, penjual cabe, tukang bengkel las, petani sayur, penjual air mineral, tukang becak, pedagang, dan tukang urut. Dengan bekerjanya kepala keluarga difabel ini menggambarkan bahwa motivasi kepala keluarga difabel cukup tinggi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[16] Makanya melihat dari sini penulis tertarik ingin mengetahui lebih dalam permasalahan ini dengan judul **"MOTIVASI KEPALA KELUARGA DIFABEL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI ASPEK EKONOMI ISLAM** ***(Studi Kasus Kecamatan Bangkinang Kota)".***

[16] Bapak Difabel, *Wawancara,* Bangkinang, Tanggal 01 November 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta mengingat keterbatasan peneliti, maka masalah yang diteliti hanya berkisar pada **Motivasi Kepala Keluarga Difabel Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Aspek Ekonomi Islam (Studi Kasus Kecamatan Bangkinang Kota).**

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, penulis dapat membagi dua pokok bahasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kepala keluarga difabel dalam meningkatkan perekonomian keluarga?
2. Apakah motivasi yang dimiliki kepala keluarga difabel ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga?
3. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap motivasi kepala keluarga difabel dalam meningkatkan perekonomian keluarga?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi kepala keluarga difabel dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi yang dimiliki kepala keluarga difabel dapat meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap motivasi kepala keluarga difabel dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan penulis dan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum.
3. Diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain pada penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mencari data langsung ke lapangan untuk melihat dari dekat objek yang diteliti, yang dalam hal ini adalah tentang Motivasi Kepala Keluarga Difabel Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga.

2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Bangkinang Kota yaitu kepala keluarga difabel. Alasan penulis memilih Kecamatan Bangkinang Kota menjaadi lokasi penelitian karena difabel dikecamatan Bangkinang Kota mereka mau bekerja dan tidak memanfaatkan kondisi kecacatannya dengan meminta-minta Kepada orang lain beda dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

difabel dengan kota lain yang mereka rata-rata meminta-minta dan tidak mau bekerja.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala keluarga difabel di Kecamatan Bangkinang Kota.
b. Objek dalam penelitian ini adalahmotivasi kepala keluarga difabel dalam meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari aspek ekonomi islam.

4. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga difabel yang ada di kecamtan Bangkinang Kota yang berjumlah 50 orang.[17] Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.[18] Adapun tujuan dan pertimbangannya ialah hanya warga difabel yang menjadi kepala keluarga yang dapat dijadikan sampel penelitian. Kepala keluarga difabel yang ada dikecamatan Bangkinang Kota ada sebanyak 31 orang yang kemudian dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

5. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

[17] Data Dinas Sosial Kabupaten Kampar Tahun 2016.
[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Data Primer, merupakan data dalam bentuk hasil wawancara maupun bentuk lainnya yang diperoleh secara langsung dengan orang atau pihak yang terkait dalam hal ini yaitu kepala keluarga difabel.
b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti jurnal, makalah, paper, buku-buku serta sumber lainnya seperti surat kabar dan majalah yang berkaitan dengan topik penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kualitas data yang valid maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk lebih mengetahui keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan.
b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden.
c. Angket, Penulis membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang telah ditentukan.

7. Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Maka analisa data yang penulis gunakan adalah data deskriptif kualitatif, yaitu dimana setelah data terkumpul kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

Tabel 1.1
Defenisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Motivasi	Motivasi adalah adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan.[19]	1. Indikator Internal: - Keinginan untuk dapat hidup. - Keinginan untuk dapat memiliki. - Keinginan untuk memperoleh penghargaan. - Keinginan untuk memperoleh pengakuan. - Keinginan untuk berkuasa.[20] 2. Indikator Eksternal: - Kondisi lingkungan kerja. - Kompensasi yang memadai. - Supervisi yang baik. - Adanya jaminan pekerjaan. - Status dan tanggung jawab.[21]
2	Peningkatan Ekonomi	Peningkatan Ekonomi adalah suatu keadaan (kondisi) dalam mengatur rumah tangga guna memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan usaha atau bekerja.[22]	1. Meningkatnya Pendapatan 2. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar 3. Adanya jaminan sosial dan

[19] M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 276

[20] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 116

[21] *Ibid*, h. 118

[22] Mubiyarto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

			kesehatan 4. Kemampuan *seving* (menabung

8. Teknik Penulisan

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode berikut:

a. Induktif yaitu pengumpulan fakta-fakta khusus kemudian dianalisa dan diuraikan secara umum.
b. Deduktif yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisa dan diuraikan secara khusus.
c. Deskriptif yaitu menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam membahas penelitian ini penulis membagi kedalam lima bab. Maka dari itu, penulisan penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menerangkan tentang gambaran umum lokasi penelitian Kematan Bangkinang Kota yang terdiri dari georafis, demografis, agama, pendidikan, mata pencaharian masyarakat dan kondisi kepala keluarga difabel.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang pengertian motivasi, teori-teori motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja, pengertian kepala keluarga, pengertian difabel, karakteristik difabel, motivasi kerja menurut ekonomi islam dan konsep perekonomian keluarga menurut ekonomi islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis Motivasi Kepala Keluarga Difabel dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kecamatan Bangkinang Kota, dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap motivasi.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.